

# Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi dalam Pelaksanaan Proyek di Kota Palangka Raya

Anggun Wulandari<sup>1</sup>, Dewantoro<sup>2</sup>, Veronika Happy Puspasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

Jl. Yos Sudarso, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<sup>1</sup>E-mail: anggunwulandari070601@gmail.com

*Abstrak* — Seiring dengan pesatnya perkembangan konstruksi di Indonesia, peran konsultan pengawas semakin penting dalam menjamin kesuksesan proyek pembangunan. Konsultan pengawas di Kota Palangka Raya harus mampu melakukan tugas pengawasan konstruksi dengan baik, seperti memastikan bahwa proyek dilakukan sesuai dengan spesifikasi, memantau kualitas pekerjaan, memiliki kemampuan manajemen proyek yang baik, dan mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yang terkait dalam proyek. Pada penelitian ini data diperoleh dengan penyebaran kuesioner ke perusahaan konsultan yang terdaftar pada Ikatan Nasional Konsultan Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah khususnya berdomisili di Kota Palangka Raya dan studi literatur. Dari penyebaran kuesioner diperoleh sampel sebanyak 41 responden. Analisis data menggunakan Program SPSS untuk mengolah uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen serta mengetahui nilai Mean dan nilai Standar Deviasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya dan untuk mengetahui faktor-faktor dominan kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa dari studi literatur yang telah dilakukan diperoleh 30 faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor dominan kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya adalah mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu sesuai dengan rencana, melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung terbangun sesuai dengan PBG, mengendalikan proyek tepat biaya sesuai dengan rencana.  
**Kata-kata Kunci:** kinerja; konsultan pengawas; konstruksi.

*Abstract* — Along with the rapid development of construction in Indonesia, the role of supervisory consultants is increasingly important in ensuring the success of development projects. Supervisory consultants in Palangka Raya City must be able to carry out construction supervision duties well, such as ensuring that the project is carried out according to specifications, monitoring the quality of work, having good project management skills, and being able to communicate well with all parties involved in the project. In this research, data was obtained by distributing questionnaires to consulting companies registered with the National Association of Indonesian Consultants, Central Kalimantan Province, especially those domiciled in Palangka Raya City and literature studies. From distributing the questionnaire, a sample of 41 respondents was obtained. Data analysis using the SPSS program to process instrument validity tests, instrument reliability tests as well know the Mean value and Standard Deviation value. This research aims to find out the performance factors of construction supervision consultants in project implementation in Palangka Raya City and to find out the dominant factors in the performance of construction supervision consultants in project implementation in Palangka Raya City. Based on this research, it was concluded that from the literature study that had been carried out, 30 factors were obtained performance of construction supervision consultants in project implementation in Palangka Raya City. The research results show that the dominant factors in the performance of construction supervision consultants in project implementation in Palangka Raya City are controlling and ensuring the project is on time according to the plan, carrying out inspections and declaring the suitability of the function of the building constructed in accordance with the PBG, controlling the project on time according to the plan.  
**Keywords:** performance; consulting supervisor; construction.

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan pada bidang konstruksi khususnya di Indonesia, banyak sekali pembangunan infrastruktur yang menyebar di wilayah Indonesia dengan pembangunan yang beragam dan menjadi sarana untuk kepentingan masyarakat Indonesia. Salah

satu indikator yang berpengaruh dalam pelaksanaan proyek konstruksi adalah para pihak pihak yang terlibat salah satunya adalah Konsultan Pengawas. Pihak konsultan pengawas inilah yang bertanggung jawab atas setiap proses kerja serta dalam pengendalian mutu pekerjaan. Kinerja konsultan pengawas digunakan sebagai pengukuran tingkat keefektifan yang menghubungkan kualitas produk kerja dan

produktivitas konsultan. Dengan adanya kinerja konsultan pengawas yang baik dan profesional membuat pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan yang direncanakan atau permintaan pemilik. Dengan kata lain kinerja dapat digunakan untuk mendeskripsikan kerja, produk dan karakter umum serta proses pekerjaan. Konsultan pengawas konstruksi di Kota Palangka Raya memiliki peran penting dalam menjamin kesuksesan proyek pembangunan atau konstruksi di Kota tersebut. Kota Palangka Raya merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga banyak proyek pembangunan yang sedang atau akan dilakukan di Kota Palangka Raya. Dalam menjalankan tugasnya, konsultan pengawas di Kota Palangka Raya harus mampu melakukan tugas pengawasan konstruksi dengan baik, seperti memastikan bahwa proyek dilakukan sesuai dengan spesifikasi, memantau kualitas pekerjaan, memiliki kemampuan manajemen proyek yang baik dan mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yang terkait dalam proyek. Untuk itu dibutuhkan tenaga ahli yang memiliki kinerja konsultan pengawas yang mampu menyesuaikan kondisi lapangan dan pekerjaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi dalam Pelaksanaan Proyek di Kota Palangka Raya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Proyek

Proyek adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan waktu dan sumber daya terbatas untuk mencapai hasil akhir yang ditentukan. Dalam mencapai hasil akhir, kegiatan proyek dibatasi oleh anggaran, jadwal, dan mutu, yang dikenal sebagai tiga kendala (*triple constraint*) (Rani, 2016).

### Pengertian Manajemen Proyek

Menurut Husein (2009), Manajemen Proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu dan waktu, serta keselamatan kerja.

### Pengertian Jasa Konstruksi

Menurut UU Nomor 2 Tahun 2017, Jasa Konstruksi adalah layanan jasa konsultansi konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi. Jasa Konstruksi didefinisikan sebagai kegiatan dalam bidang konstruksi yang meliputi perencanaan, perancangan, pengawasan, pelaksanaan, dan pengelolaan pekerjaan konstruksi yang mencakup bangunan Gedung, jalan, jembatan, jaringan irigasi, bendungan, Pelabuhan, bandar udara, jalan kereta api, sarana dan prasarana olahraga, *regrease* dan pariwisata, fasilitas Kesehatan, fasilitas Pendidikan, dan fasilitas umum lainnya yang memerlukan kualitas Teknik khusus.

### Kinerja Konsultan Pengawas

Kinerja adalah hasil kerja karyawan yang dilihat dari segi kuantitas, kualitas, waktu, biaya, dan tingkat kepatuhan terhadap aturan dan norma yang berlaku (Rivai dan Sagala, 2011).

Konsultan Pengawas adalah suatu perusahaan yang bertindak sebagai kapten dari suatu tim pengawas yang memberi perencanaan bukan suatu desain, pengarahan, dan rekomendasinya dalam menentukan arah serta kebijaksanaan pelaksanaan proyek. konsultan juga suatu badan multidisiplin profesional, Tangguh dan independen yang bekerja untuk pemilik proyek dari awal perencanaan sampai pengoperasian proyek, maupun bekerja sama dengan arsitek guna mencapai hasil yang optimal dalam aspek waktu, biaya, serta kualitas seperti yang sudah ditetapkan sebelumnya (Erviyanto, 2005).

Konsultan pengawas yaitu pihak yang diberi wewenang oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas bisa berupa badan usaha maupun perorangan. Memerlukan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya masing-masing seperti teknik sipil, arsitektur, mekanikal elektrik, listrik dan sebagainya sehingga sebuah bangunan bisa dibangun dengan baik dalam waktu cepat dan efisien (Erviyanto, 2009). Konsultan pengawas dalam suatu proyek mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan administrasi umum mengenai pelaksanaan kontrak;
2. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam perjalanan pelaksanaan proyek;
3. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek;

4. Konsultan pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan;
5. Mengoreksi dan menyetujui gambar *shop drawing* yang diajukan kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek;
6. Memiliki dan memberikan persetujuan mengenai tipe dan merk yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.

Selain itu, Ervianto (2009) mengemukakan bahwa konsultan pengawas juga memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja;
2. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan jika pelaksana proyek tidak memperhatikan peringatan yang diberikan;
3. Memberikan tanggapan atas usul pihak pelaksana proyek;
4. Konsultan pengawas berhak memeriksa gambar *shop drawing* pelaksanaan;
5. Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan (*site instruction*);
6. Mengoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sebelumnya.

### III. METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (Latuconsina, 2021) analisis kuantitatif adalah analisis data yang sifatnya konkret yang skala ukurannya jelas seperti bentuk angka-angka (*numeric*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey* dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Variabel penelitian merupakan faktor-faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek.

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palangka Raya mulai dari bulan Agustus sampai Oktober di Kota Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan pada

Perusahaan Jasa Konsultan yang terdaftar pada INKINDO (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia) yang berdomisili di Kalimantan Tengah Kota Palangka Raya.

#### Jenis Data Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini membutuhkan beberapa data untuk dianalisis yaitu :

##### 1. Data Primer

Dalam penelitian ini dari data primer adalah data yang diperoleh dari Kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data melalui penyebaran daftar pernyataan yang diajukan sehubungan dengan rencana penelitian kepada responden yang terpilih

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang menjadi pendukung suatu penelitian dapat berupa penelitian terdahulu, buku-buku, dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat.

#### Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diterima dari kuesioner. Data diolah dengan statistik melalui bantuan *software*, adapun metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji reliabilitas dan Analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah:

##### 1. Pengolahan Data

2. Melakukan Uji Validitas menggunakan program komputer SPSS *Pearson Product Moment* atau dihitung menggunakan persamaan rumus

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

3. Melakukan Uji Reliabilitas terhadap kuesioner menggunakan program komputer SPSS *Reliability Analysis* atau dihitung menggunakan persamaan rumus berikut:

##### a) Menentukan nilai varians

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

##### b) Menghitung nilai total varian

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_n$$

##### c) Menentukan nilai varians total

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

##### d) Menentukan reabilitas instrument

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

4. Melakukan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yaitu mencari nilai *mean* (rata-rata), dan standar deviasi menggunakan program komputer SPSS.

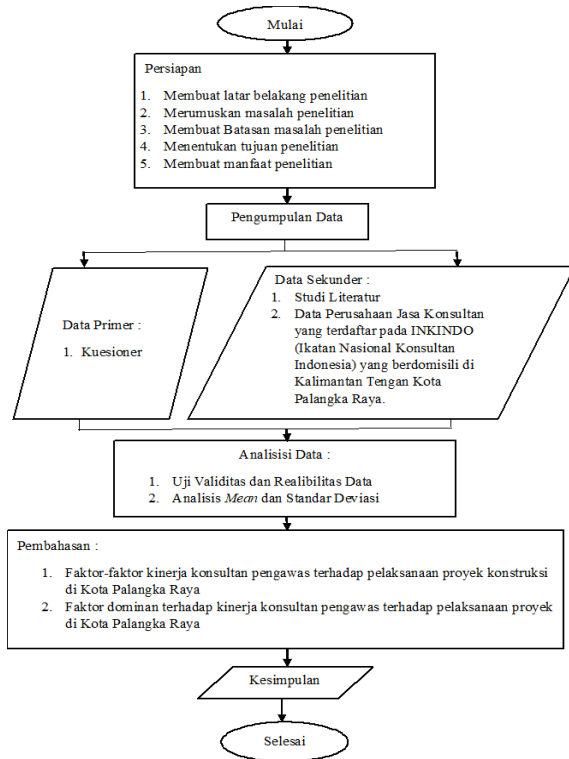
a. *Mean*

$$\tilde{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + X_i}{n}$$

b. Standar Deviasi

$$St\ Dev = \sqrt{\frac{\Sigma_i^n (x_i - \tilde{x})^2}{n - 1}}$$

Nilai *mean* dan standar deviasi untuk mendapatkan data berupa *rangking* faktor kinerja konsultan pengawas dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan *rangking* faktor kinerja konsultan pengawas yang paling dominan. *Rangking* didapatkan berdasarkan nilai *mean* terbesar. Apabila ada kesamaan nilai *mean* maka dipilih nilai standar deviasi yang terkecil.



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Palangka Raya, yang dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai Oktober 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner

kepada konsultan yang terdaftar sebagai anggota INKINDO yang berdomisili di Kota Palangka Raya. Rumusan masalah pertama dilakukan melalui studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang kemudian akan digunakan untuk menyusun kuesioner penelitian Faktor-faktor kinerja konsultan pengawas terhadap pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya Rumusan masalah yang kedua dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian kepada konsultan yang terdaftar sebagai anggota INKINDO berdomisili di Kota Palangka Raya kemudian akan di uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif untuk mencari nilai *mean* (rata-rata) dan nilai standar deviasi menggunakan program komputer SPSS Descriptives untuk mendapatkan faktor dominan terhadap kinerja konsultan pengawas terhadap pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya.

##### Analisis *Response Rate* Kuesioner

Hasil dari kuesioner yang telah disebarakan tersebut dapat dilihat dari kuesioner yang dikembalikan dan dapat dipakai. Persentase dari pengisian kuesioner yang diisi dibandingkan dengan yang disebarakan disebut sebagai *response rate* ( tingkat tanggapan responden).

Tabel 1. Kriteria penilaian *response rate*

No	<i>Response Rate</i>	Kriteria
1	≥ 85 %	<i>Exellent</i>
2	70% - 85%	<i>Verry Good</i>
3	60% - 69%	<i>Acceptable</i>
4	51% - 59%	<i>Questionable</i>
5	≤ 50 %	<i>Not Scientifically Acceptable</i>

Sumber: Yang dan Miller (2008)

Tabel 2. Analisis *response rate* kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Disebarakan	44	100%
2	Dikembalikan	41	93,18%
3	Tidak dikembalikan	3	7,32%
4	Tidak memenuhi persyaratan ( beberapa butir pernyataan tidak dijawab )	0	0
5	Memenuhi persyaratan dan layak untuk dianalisis	41	93,18%

##### Profil Responden

Responden yang dipilih terbatas, yakni hanya konsultan di Kota Palangka Raya yang terdaftar di anggota INKINDO Kota Palangka Raya. Data diambil dari pengisian kuesioner oleh pihak responden.

Tabel 3. Karakteristik Responden

No	Profil Responden	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin			
1	Pria	32	78,05%
	Wanita	9	21,95%
	Jumlah	41	100%
Usia			
2	26 - 30 Tahun	2	4,88%
	> 30 Tahun	39	95,12%
	Jumlah	41	100%
Tingkat Pendidikan			
3	SLTA/Sederajat	1	2,44%
	D3	1	2,44%
	S1	30	73,17%
	S2	9	21,95%
	Jumlah	41	100%
Jabatan di Perusahaan			
4	Direktur	33	80,49%
	Wakil Direktur	1	2,44%
	Staff	7	17,07%
	Jumlah	41	100%
Pengalaman Kerja			
5	≤ 5 Tahun	2	4,88%
	6 - 10 Tahun	5	12,20%
	11 - 15 Tahun	13	31,71%
	> 15 Tahun	21	51,22%
	Jumlah	41	100%

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung  $r_{hitung}$  dari tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang diperoleh, kriterianya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil uji validitas untuk faktor-faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya

No	Faktor	Pernyataan (Kode)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	X1	0,772	0,308	Valid
2		X2	0,670	0,308	Valid
3		X3	0,813	0,308	Valid
4		X4	0,719	0,308	Valid
5		X5	0,766	0,308	Valid
6		X6	0,791	0,308	Valid
7		X7	0,690	0,308	Valid
8		X8	0,757	0,308	Valid
9	Peralatan	X9	0,930	0,308	Valid
10		X10	0,899	0,308	Valid
11	Material	X11	0,844	0,308	Valid
12		X12	0,787	0,308	Valid
13		X13	0,863	0,308	Valid
14		X14	0,780	0,308	Valid
15		X15	0,857	0,308	Valid
16	Biaya	X16	0,622	0,308	Valid
17		X17	0,863	0,308	Valid
18		X18	0,845	0,308	Valid
19		X19	0,774	0,308	Valid

20	Waktu	X20	0,587	0,308	Valid
21		X21	0,617	0,308	Valid
22		X22	0,752	0,308	Valid
23		X23	0,817	0,308	Valid
24		X24	0,743	0,308	Valid
25	Mutu	X25	0,757	0,308	Valid
26		X26	0,895	0,308	Valid
27		X27	0,894	0,308	Valid
28	K3	X28	0,813	0,308	Valid
29		X29	0,945	0,308	Valid
30		X30	0,909	0,308	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> r$  tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha  $< r$  tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Faktor	Nilai Cronbach's Alpha	$R_{tabel}$	Kriteria	Kesimpulan
Sumber Daya Manusia	0,886	0,308	Sangat Tinggi	Reliabel
Peralatan	0,799	0,308	Tinggi	Reliabel
Material	0,882	0,308	Sangat Tinggi	Reliabel
Biaya	0,800	0,308	Sangat Tinggi	Reliabel
Waktu	0,698	0,308	Tinggi	Reliabel
Mutu	0,804	0,308	Sangat Tinggi	Reliabel
K3	0,865	0,308	Sangat Tinggi	Reliabel

Tabel 6. Kriteria indeks reliabilitas

No	Nilai Indeks Reliabilitas	Kriteria
1	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,200 - 0,399	Rendah
5	0,000 - 0,199	Sangat rendah (tidak reliabel)

### Analisis Faktor-Faktor Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi dalam Pelaksanaan Proyek di Kota Palangka Raya

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya yang paling dominan. Peringkat diurutkan dari nilai *mean* yang paling besar. Apabila ada kesamaan nilai *mean* maka dipilih nilai standar deviasi yang lebih kecil dan apabila nilai *mean* dan standar deviasi sama maka peringkat dirata-ratakan.

Tabel 7. Peringkat faktor-faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya

Kode	Pernyataan	Hasil Analisis		Rank				
		Mean	Standar Deviasi					
X21	Mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu sesuai dengan rencana	4,610	0,628	1				
X4	Melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung terbangun sesuai dengan PBG	4,561	0,550	2				
X16	Mengendalikan proyek tepat biaya sesuai dengan rencana	4,561	0,594	3				
X1	Setiap individu yang terlibat tim konsultan pengawas adalah ahli pada bidangnya	4,537	0,552	4				
X2	Memeriksa dan mempelajari dokumen untuk pelaksanaan konstruksi yang akan dijadikan dasar dalam pengawasan pekerjaan di lapangan	4,512	0,553	5				
X25	Melakukan pemeriksaan terhadap kualitas hasil pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi	4,488	0,506	6				
X8	Memahami secara komprehensif dokumen untuk pelaksanaan konstruksi	4,463	0,552	7				
X20	Konsultan pengawas memeriksa pekerjaan tambah kurang sehubungan dengan biaya konstruksi	4,415	0,547	8				
X3	Mengumpulkan data dan informasi di lapangan untuk memecahkan persoalan yang terjadi selama pelaksanaan konstruksi	4,390	0,628	9				
X5	Kooperatif dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan	4,366	0,536	10				
X24	Konsultan pengawas memeriksa laju pencapaian volume pekerjaan	4,341	0,530	11				
X23	Konsultan pengawas memeriksa jadwal pelaksanaan konstruksi	4,317	0,521	12				
X26	Mendeteksi dan memberikan koreksi terhadap cacat pada hasil pekerjaan	4,293	0,559	13				
X7	Konsultan sering berada di lokasi pekerjaan	4,244	0,663	14				
X14	Mengawasi material supaya tidak mengalami keterlambatan	4,220	0,613	15				
X27	Konsultan pengawas memeriksa pelaksanaan	4,220	0,690	16				
X6	konstruksi dari segi kualitas dan kuantitas				Membantu meningkatkan kinerja manajemen anggota tim	4,195	0,601	17
X12	Mengawasi pemakaian bahan pada pekerjaan konstruksi	4,195	0,715	18,5				
X17	Menyusun laporan dan berita acara dalam kemajuan pekerjaan dan pembayaran angsuran pekerjaan pada pelaksanaan proyek	4,195	0,715	18,5				
X13	Mengawasi material yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan proyek	4,171	0,629	20				
X28	Memberikan teguran terhadap kontraktor supaya tenaga kerja selalu melengkapi (k3) pada saat bekerja di lapangan	4,122	0,781	21				
X15	Konsultan pengawas pengecek pemakaian material konstruksi dan segi kualitas dan kuantitas	4,098	0,735	22				
X19	Konsultan pengawas memeriksa penggunaan anggaran proyek selama masa konstruksi	4,098	0,768	23				
X11	Memilih dan memberikan persetujuan mengenai tipe dan merek yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya	4,000	0,775	24				
X22	Menerangkan batasan kerja, ruang lingkup pekerjaan & spesifikasi dengan baik pada semua personal proyek	3,951	0,669	25				
X10	Mengawasi pemakaian peralatan dan metode pelaksanaan	3,902	0,768	26				
X18	Melakukan pengawasan terhadap biaya yang dilakukan pada kontraktor	3,902	0,800	27				
X30	Mengawasi Kesehatan tenaga kerja supaya tidak mempekerjakan tenaga kerja yang kurang sehat	3,756	0,888	28				
X9	Menyediakan fasilitas perlengkapan yang dibutuhkan untuk kelancaran pembuatan administrasi	3,756	0,916	29				
X29	Melakukan pengembangan prosedur dan rencana tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (k3) untuk pekerja	3,732	1,096	30				

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisis *mean* dan standar deviasi diperoleh faktor-faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya yaitu:

1. Mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program komputer SPSS analisis mean dan standar deviasi pada Tabel 7 menunjukkan bahwa indikator dengan kode X21 yaitu mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu sesuai dengan rencana dikatakan sebagai faktor dominan dalam kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya dengan *mean* adalah 4,610 dan standar deviasi 0,628. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subiyanto (2020), Ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja konsultan pengawas. Hasil ini juga mendukung temuan penelitian oleh Setiawan dan Febryanto (2018) yang membuktikan bahwa aspek waktu memberikan pengaruh secara umum terhadap peningkatan atau penurunan kinerja konsultan pengawas proyek jalan dan jembatan di Provinsi Riau.

2. Melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung terbangun sesuai dengan PBG.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program komputer SPSS analisis mean dan standar deviasi pada Tabel 7 yang menjadi peringkat ke dua faktor dominan adalah indikator dengan kode X4 yaitu Melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung terbangun sesuai dengan PBG dengan *mean* adalah 4,561 dan standar deviasi 0,550. Hasil ini mendukung temuan oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021), menjelaskan bahwa sebanyak 15 responden atau dalam bentuk persentase 100% melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung terbangun sesuai dengan IMB memberikan pernyataan setuju (melaksanakan).

3. Mengendalikan proyek tepat biaya sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program komputer SPSS analisis mean dan standar deviasi pada Tabel 7 yang menjadi peringkat ketiga faktor dominan adalah

indikator dengan kode X16 yaitu mengendalikan proyek tepat biaya sesuai dengan rencana dengan *mean* adalah 4,561 dan standar deviasi 0,594. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subiyanto (2020), ketepatan biaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja konsultan pengawas. Hasil ini juga mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Febryanto (2018) yang membuktikan bahwa aspek biaya memberikan pengaruh signifikan secara khusus terhadap peningkatan atau penurunan Kinerja Konsultan Pengawas proyek jalan dan jembatan di Provinsi Riau.

## V. KESIMPULAN

1. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, maka diperoleh 30 faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek yang kemudian disusun sebagai kuesioner untuk dilaksanakan penelitian. Faktor-faktor kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya dibagi menjadi 7 kategori yaitu Sumber Daya Manusia, Peralatan, Material, Biaya, Waktu, Mutu dan K3.
2. Faktor dominan dari kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek di Kota Palangka Raya adalah 1) Mengendalikan dan memastikan proyek tepat waktu sesuai dengan rencana (X21); 2) Melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung terbangun sesuai dengan PBG (X4); 3) Mengendalikan proyek tepat biaya sesuai dengan rencana (X16).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, D., Ahadian, E. R., & Saputra, M. T. (2021). Analisis kepuasan pengguna jasa terhadap kinerja konsultan pengawas pada pekerjaan konstruksi di Kota Ternate. *Journal of Science and Engineering*.
- Amir, Amir. (2021) Evaluasi kinerja konsultan pengawas pada proyek pembangunan jalan di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*.
- Azis, S., Putranto, E. H., & Yuniyanto, H. (2016). Analisis faktor-faktor kinerja konsultan pengawas yang berpengaruh terhadap waktu dan mutu pekerjaan proyek peningkatan jalan di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Info Manpro*.
- Ervianto, W. I. (2005). *Teori aplikasi manajemen proyek konstruksi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Ervianto. W. I. (2009), *Manajemen proyek konstruksi*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Hafnidar A. Rani. (2016). *Manajemen proyek konstruksi* Vol. 1. DEEPUBLISH.
- Husen, Abrar. (2009). *Manajemen proyek*. Yogyakarta: Andi Offset
- Latuconsina, H. J. (2021). Analisis pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek pembangunan Terminal LPG Pressurized Wayame Ambon (Analysis of the effect of application of safety and health work on construction work performance). Universitas Islam Indonesia.
- Novianto, Erwin. (2017). *Faktor-faktor pengaruh kinerja konsultan pengawas terhadap waktu dan mutu pekerjaan revitalisasi pasar di Kabupaten Tulungagung*. Masters thesis. ITN Malang
- Pemerintah Indonesia. (2017). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi*.
- Putra, I Komang. A.A., Juniada Pagehgi. & I Putu Gede Ariyanta., (2021). Analisis kinerja konsultan pengawas konstruksi dalam pelaksanaan proyek gedung puskesmas di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Teknik Graden*, 13.
- Rivai, Veithzal dan Ella Januari Sagala, (2011). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Setiawan, B., & Febryanto, F. (2018). Analisis kinerja konsultan pengawas pada proyek gedung pemerintah daerah Kabupaten Kampar. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*, 1(2), 69-73.
- Subiyanto. (2020). *Analisis pengaruh faktor kinerja konsultan pengawas di pelaksanaan Jalan Nasional VIII Surabaya*. Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomigolung, F., Tarore, H., Sumajouw, Matrhin D. J. (2013). Analisis kinerja konsultan pengawas pada proyek jalan dan jembatan di Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 3(2), 79-83.
- Yang & Miller, (2008). *Karakteristik responden*. Jakarta: Erlangga.